

BAB III

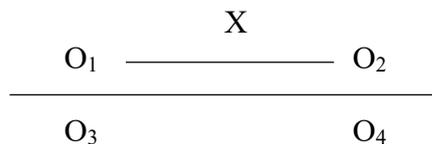
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dan dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada dua kelompok. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok I sebagai kelompok intervensi yang mendapatkan perlakuan berupa pelatihan dan kelompok II sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Pada awal penelitian (*pretest*) pada kedua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok intervensi menggunakan kuesioner untuk menilai pengetahuan PMO. Sedangkan untuk tingkat kepatuhan, dinilai menggunakan kartu kontrol minum TTD. Setelah kelompok intervensi mendapatkan perlakuan berupa pelatihan, maka pada akhir penelitian (*posttest*) tingkat pengetahuan dinilai menggunakan kuesioner dan kartu kontrol minum TTD digunakan untuk menilai kepatuhan pengisian PMO.

Secara sederhana rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ : Pengetahuan dan kepatuhan PMO sebelum perlakuan (kelompok intervensi)

O₂ : Pengetahuan dan kepatuhan PMO setelah perlakuan (kelompok intervensi)

O₃ : Pengetahuan dan kepatuhan PMO sebelum perlakuan (kelompok kontrol)

O₄ : Pengetahuan dan kepatuhan PMO setelah perlakuan (kelompok kontrol)

X : Pelatihan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Target

Semua PMO Tablet Tambah Darah di wilayah kerja UPT Puskesmas Kualin.

2. Populasi Terjangkau

PMO dengan anggota keluarga ibu hamil yang memiliki buku KIA serta telah mendapatkan tablet tambah darah di wilayah kerja UPT Puskesmas Kualin berjumlah 122 orang.

3. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara *purposive random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri dengan memperhatikan kriteria populasi yang telah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

- a) Seseorang yang dikenal, dipercayai, disegani dan dihormati oleh ibu hamil
- b) Bertempat tinggal dekat dengan ibu hamil yang telah memiliki buku KIA dan telah mendapatkan tablet tambah darah
- c) Bersedia membantu ibu hamil dengan sukarela
- d) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) PMO dari ibu hamil yang tidak dapat minum TTD akibat mual muntah
- b) Pada saat penelitian, tidak berada dalam wilayah kerja Puskesmas Kualin

a. Besar Sampel

Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{122 \cdot 1,96^2 \cdot 0,8 \cdot (1 - 0,8)}{0,1^2(122 - 1) + 3,8 \cdot 0,8 \cdot (1 - 0,8)}$$

$$n = \frac{122 \cdot 3,8 \cdot 0,8 \cdot 0,2}{0,01(121) + 3,8 \cdot 0,8 \cdot 0,2}$$

$$n = \frac{74,176}{1,21 + 0,608}$$

$$n = \frac{74,176}{1,818}$$

$$n = 40,8 = 41$$

$$= 41 + 10\% = 41 + 4,1 = 44$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

$Z_{1-\sigma/2}$: Standar deviasi normal $1,96^2 = 3,8416$

p : Proporsi pada penelitian sebelumnya 0,897 (89,7%)

d : Presisi absolut (10%)

q : 1-p

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, diperoleh hasil 44 orang.

Sampel dibagi dalam 2 kelompok yaitu 44 kelompok intervensi dan 44 kelompok kontrol.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023 di wilayah kerja UPT Puskesmas Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota atau kelompok yang berbeda dengan kelompok lain.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian pelatihan.

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dan kepatuhan PMO dalam pengisian kartu kontrol minum TTD.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Pelatihan	Kegiatan memberikan edukasi kepada PMO mengenai PMO, tablet tambah darah, kartu kontrol minum TTD serta pengisian kartu kontrol minum TTD	Modul	Pelatihan dengan modul Tidak diberi pelatihan	Nominal
Pengetahuan	Kemampuan PMO dalam memahami peran dan tugasnya mendampingi ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD serta mengisi kartu kontrol minum TTD	Kuesioner	Baik (nilai 76-100%) Cukup (nilai 56-75%) Kurang (<55%)	Ordinal
Kepatuhan	Ketaatan PMO dalam melakukan pengisian kartu kontrol minum TTD terhadap ibu hamil berdasarkan perhitungan rumus setiap bulan.	Kartu Kontrol Tablet Tambah Darah (TTD)	Patuh (75-100%) Tidak Patuh (<75%)	Ordinal
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Observasi	Laki-Laki Perempuan	Nominal
Umur	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian	Kuesioner	Remaja (17-25 tahun) Dewasa (26-45 tahun) Lansia (46-55 tahun)	Nominal
Pendidikan	Tingkatan Pendidikan formal terakhir responden	Kuesioner	Rendah (SD-SMP) Menengah (SMA) Tinggi (Diploma-S1)	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat di penelitian	Kuesioner	Tidak bekerja Bekerja	Nominal
Tempat tinggal	Tempat dimana responden menetap saat penelitian.	Kuesioner	Serumah dengan ibu hamil Tidak serumah dengan ibu hamil	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner, kartu kontrol minum TTD pada buku KIA serta jumlah tablet tambah darah yang telah dikonsumsi ibu hamil.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari profil Puskesmas, laporan bulanan, serta jumlah ibu hamil yang telah mendapatkan tablet tambah darah.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pada tahap awal, kelompok intervensi maupun kelompok kontrol diberikan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan sedangkan untuk tingkat kepatuhan dinilai berdasarkan jumlah tablet tambah darah yang telah dikonsumsi ibu hamil dan jumlah centang pada lembar kartu kontrol minum tablet tambah darah (*pretest*) selama 1 bulan terakhir.
- b. Selanjutnya setelah *pretest* selesai dilakukan, kelompok intervensi diberikan perlakuan berupa pelatihan dengan media modul sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan pelatihan. Pada kedua kelompok diberikan tablet tambah darah sebanyak 30 tablet serta lembar kartu kontrol minum tablet tambah darah.
- c. Pada tahap akhir (*posttest*), tingkat pengetahuan kelompok intervensi dan kontrol dinilai menggunakan kuesioner sedangkan untuk tingkat kepatuhan dinilai berdasarkan jumlah tablet tambah darah yang telah

diminum ibu hamil dan jumlah centang pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah 1 bulan terakhir.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Modul pelatihan

Modul pelatihan pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah yang terdiri dari 2 bagian dimana bagian pertama berisi deskripsi singkat, tujuan pembelajaran serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Bagian kedua dalam modul ini berisi pokok bahasan mengenai anemia, tablet tambah darah, Pengawas Minum Obat (PMO) serta Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah)

2. Kuesioner

Lembar kuesioner berisi 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan A, B atau C.

3. Tablet Tambah Darah

Jumlah tablet tambah darah yang telah dikonsumsi oleh ibu hamil selama 1 bulan berdasarkan hasil anamnesa dan perhitungan sisa tablet tambah darah.

4. Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah

Merupakan kartu kontrol minum tablet tambah darah yang terdapat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berupa lembar ceklist harus yang diisi setiap hari oleh responden setiap kali ibu hamil telah mengkonsumsi tablet tambah darah. Hasilnya penilaian dihitung menggunakan rumus yang dihitung setiap bulan;

$$\frac{\text{Jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah ceklis yang diperoleh dalam kartu monitor}} \times 100\%$$

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu dilakukan uji korelasi antara nilai tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel yang digunakan dalam uji ini yaitu 0,361.

Pelaksanaan uji validitas dilaksanakan di UPT Puskesmas Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tempat penelitian. Uji validitas sudah dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023 terhadap 30 responden. Hasil uji validitas dihitung menggunakan *software* komputer. menunjukkan 20 soal valid. Dua puluh soal tersebut yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24 dan 25. Sedangkan 5 soal (5,9,11,15, dan 21) yang tidak valid dianggap gugur atau dibuang

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang

sama.³² Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach pada instrumen yang telah dinyatakan valid yaitu sejumlah 20 soal kuesioner dengan membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner menggunakan software komputer menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach 0,777 yang artinya instrument yang digunakan valid.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian dan *Ethical Clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Mendistribusikan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 17 Maret 2023
- c. Mendistribusikan surat rekomendasi dari tingkat provinsi ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Timor Tengah Selatan pada tanggal 21 Maret 2023.
- d. Mendistribusikan surat izin penelitian dari Dinas terkait ke UPT Puskesmas Kualin, Dinas Kesehatan dan Kesbangpol Kabupaten Timor Tengah Selatan pada tanggal 24 Maret 2023.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi *pretest*, intervensi dan *posttest*. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 30 hari.

a. Kelompok Intervensi

- 1) Melakukan pendataan sasaran atau sampel dengan melihat data ibu hamil di UPT Puskesmas Kualin untuk mendapatkan data PMO dibantu oleh Bidan.
- 2) Melakukan identifikasi PMO yang memenuhi kriteria inklusi dengan bantuan bidan Puskesmas UPT Kualin sebanyak 44 orang.
- 3) Melakukan tahap persiapan pelatihan meliputi surat undangan mempersiapkan kuesioner, modul pelatihan, lokasi serta alat penunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- 4) Meminta subjek penelitian yang terpilih dan yang bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta untuk mengisi lembar persetujuan atau lembar *informed consent*.
- 5) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada kelompok intervensi pada tanggal 28 Maret 2023 dengan rincian:

Tabel 3. Rincian Kegiatan Pelatihan

Kegiatan	Durasi	Waktu Mulai	Waktu Selesai	Alat
Pembukaan	10 Menit	09.00	09.10	Speaker
Pengisian daftar hadir dan pengumpulan buku KIA (kartu kontrol minum TTD)	20 menit	09.10	09.30	Lembar Absensi
Pre-test	45 Menit	09.30	10.15	Kuesioner
Ceramah atau Pembekalan Pengetahuan	45 Menit	10.15	11.05	Modul dan Slide
Demonstrasi/Praktek	45 Menit	11.05	11.50	Lembar Kartu Kontrol minum TTD

Kegiatan	Durasi	Waktu Mulai	Waktu Selesai	Alat
Diskusi dan Pemberian tugas pemantauan kartu kontrol	30 Menit	11.50	12.20	Tablet tambah darah, kartu kontrol minum TTD
Istirahat	40 Menit	12.20	13.00	Makan Siang
Penutup	15 Menit	13.45	14.00	Speaker
TOTAL	290 menit			

- 6) Memberikan tablet tambah darah pada PMO untuk diberikan pada ibu hamil yang menjadi tanggung jawab PMO tersebut sebanyak 30 tablet. Bila dalam hal ini masih terdapat sisa tablet tambah darah pada pemberian sebelumnya, maka akan dilengkapi jumlahnya sehingga menjadi genap 30 tablet
- 7) Subjek penelitian dikumpulkan kembali pada tanggal 26 April 2023 untuk dilakukan evaluasi akhir atau *posttest* (pengukuran tingkat pengetahuan serta kepatuhan pengisian kartu kontrol minum TTD).

b. Kelompok Kontrol

- 1) Melakukan pendataan sasaran atau sampel dengan melihat data ibu hamil di UPT Puskesmas Kualin untuk mendapatkan data PMO dibantu dengan Bidan.
- 2) Melakukan identifikasi PMO yang memenuhi kriteria inklusi dengan bantuan bidan Puskesmas UPT Kualin sebanyak 44 orang.
- 3) Melakukan tahap persiapan meliputi mengumpulkan responden, mempersiapkan kuesioner pada kelompok kontrol setelah kelompok intervensi terpenuhi. Kegiatan untuk kelompok kontrol dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023.

- 4) Meminta subjek penelitian yang terpilih dan yang bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta untuk mengisi lembar persetujuan atau lembar *informed consent*.
- 5) Melakukan *pretest* untuk mengukur pengetahuan melalui kuesioner serta mengukur kepatuhan melalui perhitungan jumlah TTD yang telah dikonsumsi ibu hamil dan jumlah centang pada kartu kontrol minum TTD 1 bulan terakhir.
- 6) Membagikan tablet tambah darah kepada PMO yang akan diteruskan pemberiannya kepada ibu hamil sebanyak 30 hari. Bila masih ada sisa tablet tambah darah maka akan digenapi pemberiannya menjadi 30 tablet.
- 7) Subjek penelitian dikumpulkan kembali pada tanggal 27 April 2023 untuk dilakukan evaluasi akhir atau *posttest* (pengukuran tingkat pengetahuan melalui kuesioner serta kepatuhan dihitung berdasarkan jumlah tablet tambah darah yang diminum dan jumlah centang pada kartu kontrol minum TTD selama 30 hari).

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian

- c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.
- d. Sebagai langkah tindak lanjut, peneliti memberikan pelatihan pada kelompok kontrol pasca penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan penilaian pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data. Proses pengolahan data diantaranya adalah:

a. Editing

Proses penyuntingan data yang masuk dari proses pengumpulan data melalui kuesioner, setelah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah diberikan dan memastikan bahwa tidak ada pertanyaan yang tidak terisi.

b. Penilaian

Penilaian terhadap instrumen penelitian terbagi menjadi 2 antara lain:

1) Kuesioner Pengetahuan

Jawaban salah bernilai 0, jawaban benar bernilai 1. Total skor yang diperoleh berjumlah 20.

Cara menghitung skor: $\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total skor}} \times 100\%$

Kategori penilaian tingkat pengetahuan:

Baik apabila skor 76-100%

Cukup apabila skor 56-75%

Kurang apabila skor < 55

2) Kartu kontrol untuk menilai kepatuhan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah ceklis pada kartu kontrol}} \times 100\%$$

Kategori penilaian:

Patuh apabila skor 75-100%

Tidak patuh apabila skor < 75%

c. *Coding*

Pemberian kode numerik (angka) pada data, serta mengklasifikasi data yang merupakan usaha untuk digolongkan, dikelompokkan, dan dipilah datanya berdasarkan klasifikasi tertentu. Peneliti mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut macamnya:

- 1) Pada tingkat pengetahuan, baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2, kurang diberi kode 3
- 2) Tingkat kepatuhan pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah, patuh diberi kode 1, tidak patuh diberi kode 2
- 3) Pada karakteristik jenis kelamin, laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2
- 4) Pada karakteristik usia, remaja (17-25 tahun) diberi kode 1, dewasa (usia 26-45 tahun) diberi kode 2, lansia (usia 46-55 tahun) diberi kode 3.
- 5) Pada karakteristik tingkat pendidikan, dasar (SD, SMP) diberi kode 1, menengah (SMA) diberi kode 2, tinggi (Diploma, Sarjana) diberi kode 3.

6) Pada karakteristik pekerjaan, Tidak Bekerja diberi kode 0, Bekerja diberi kode 1

7) Pada karakteristik tempat tinggal, serumah dengan ibu hamil diberi kode 1 dan tidak serumah diberi kode 2.

d. Data *Entry*

Data yang telah melalui proses *coding* kemudian dimasukkan kedalam komputer dan selanjutnya diolah dengan SPSS.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah sumber data atau responden telah dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya.

f. Tabulasi

Setelah tahap *cleaning* selanjutnya dilakukan pengolahan data kedalam tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Tabel yang digunakan berupa tabel sederhana atau tabel silang.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini berupa data responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal (serumah atau tidak dengan ibu hamil), tingkat pengetahuan serta kepatuhan PMO dalam pengisian kartu kontrol minum TTD yang

dihasilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabelnya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah kepada PMO. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan dalam pengisian kartu kontrol minum TTD oleh PMO adalah uji *Wilcoxon Signed Ranks Tests*.

Setelah itu, dilanjutkan uji analisis beda pengaruh pelatihan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi menggunakan uji *Mann Whitney* dimana nilai yang diuji merupakan nilai posttest antara kedua kelompok.

K. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendapat surat layak etik dari Komite Etik Pelayanan Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan bukti Surat Layak Etik yang dikeluarkan pada tanggal 22 Februari 2023 dengan Nomor DP.04.03/e-KEPK.1/225/2023. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan informasi terkait tujuan penelitian serta kebebasan kepada responden untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Wujud dari upaya tersebut

yaitu dengan membuat formulir persetujuan (*informed consent*) yang meliputi:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Kemungkinan resiko serta ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dapat menggunakan coding untuk mengganti identitas responden sehingga peneliti tidak menyebutkan nama dalam kuesioner dan menggantinya dengan nomor responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian. Peneliti mencantumkan karakteristik hanya untuk menggambarkan populasi penelitian, bukan untuk membedakan agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*).

Manfaat yang diharapkan bagi responden dalam penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan dan kepatuhan PMO mengenai kartu kontrol minum TTD bagi ibu hamil. Sedangkan kerugiannya yaitu mengganggu waktu PMO yang seharusnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pribadi.